

**STUDI BANDING AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
ANTARA SISWA YANG DIBIYAI ORANG TUA  
DENGAN BIAYA SENDIRI PADA SMEA ISEN MULANG  
PALANGKA RAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi  
syarat-syarat guna mencapai gelar serjana  
dalam ilmu Tarbiyah

O  
l  
e  
h

**SRI PAMUJI**  
NIM.91 150 11763



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI "ANTASARI"  
FAKULTAS TARBİYAH PALANGKA RAYA  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
1997**

Palangkaraya, 18 Agustus 1997

**NOTA DINAS**

Nomor : -

K e p a d a

H a l : Mohon dimunaqasyahkan  
Skripsi Saudari  
SRI PAMUJI  
Nim. 9115011763

Yth. Bapak Dekan Fakultas  
Tarbiyah IAIN Antasari  
Palangkaraya.  
di-

PALANGKARAYA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari Sri Pamuji, Nim. 9115011763 yang berjudul :

" STUDI BANDING AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA SISWA YANG DIBIYAI ORANG TUA DENGAN BIAYA SENDIRI PADA SMEA ISEN MULANG PALANGKARAYA " sudah dapat dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam rangka untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Demikian, semoga dapat dimunaqasyahkan pada waktu yang telah ditentukan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I.



DRS. ANAND SYAR'I  
NIP. 150 222 661

Pembimbing II.



DRS. JIRMANUDDIN  
NIP. 150 237 650

**PERSetujuan SKRIPSI**

**J U D U L** : STUDI BANDING AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
SISWA ANTARA YANG DIBIAYAI ORANGTUA DAN  
BIAYA SENDIRI PADA SMEA ISEN MULANG  
PALANGKARAYA

**N A M A** : SRI PAMUJI

**N I M** : 9115011763

**FAKULTAS** : TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

**JURUSAN** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**PROGRAM** : STRATA 1 (S-1)

Mengetahui

Pembimbing I,



Drs. AHMAD SYAR'I

NIP. 150 223 661


Pembimbing II,



JURHANUDDIN



NIP. 150 237 650

An. Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam



Drs. ABD. RAHMAN  
NIP. 150 237 652

Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIN Antasari Palangkaraya



Drs. H. SYAMSIR S.  
NIP. 150 183 084

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "STUDI BANDING AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA YANG DIBIAYA ORANGTUA DAN BEAYA SENDIRI PADA SMEA ISEN MULANG PALANGKARAYA" telah dinonopsahkan pada sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya pada :

H a r i : Kamis  
Tanggal : 21 Agustus 1997 M  
17 Rabiul Akhir 1418 H

Dan diyudisium :

H a r i : Kamis  
Tanggal : 21 Agustus 1997  
17 Rabiul Akhir 1418 H




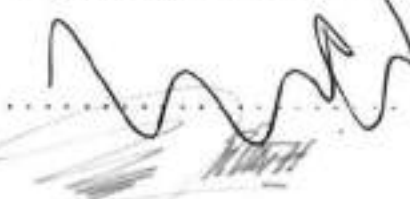
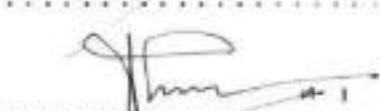

Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIN Antasari Palangkaraya

Drs. H. SYAMSIR S, MS

NIP. 150183084

Penguji

1. Dra. RAHMANIAR  
Penguji/Ketua Sidang
2. Drs. H. ABU BAKAR. HM  
Penguji
3. Drs. AHMAD SYAR'I  
Penguji
4. Drs. JIRHANUDDIN  
Penguji/Sekretaris Sidang

1. 
2. 
3. 
4. 

H O T T O

مِنْ جَدِّ وَجَدِّ

Artinya : Barangsiapa yang berusaha-sungguh, pasti akan  
mendapatkannya. (Hadis Umar bin al-Khattab, riwayat  
Muslim dan al-Baihaqi)

Kupersembahkan kepada : Ibunda tersayang, kakak dan  
kawan-kawan seperjuangan.

**STUDI BANDING AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA  
YANG DIBIYAI ORANG TUA DAN BIAYA SENDIRI PADA  
SMEA ISEN MULANG PALANGKARAYA**

**ABSTRAKSI**

Dalam kenyataan kegiatan pendidikan melalui jalur sekolah, seperti pendidikan SMEA Isen Mulang Palangkaraya ternyata tidak semua siswa memperoleh dukungan biaya dari orang tua, tetapi ada sejumlah besar siswa yang harus membiayai dirinya sendiri, kondisi seperti ini apakah berpengaruh pada aktivitas dan hasil belajar mereka, sehingga menarik untuk diteliti.

Berkaitan hal tersebut, maka penelitian ini dilakukan dalam upaya mengetahui ada tidaknya perbedaan aktivitas dan hasil belajar pada siswa antara yang dibiayai orang tua dan biaya sendiri pada SMEA Isen Mulang Palangkaraya.

Yang menjadi permasalahan penelitian, bagaimana aktivitas belajar siswa yang dibiayai orang tua dan biaya sendiri? Bagaimanakah hasil belajar siswa yang dibiayai orang tua dan biaya sendiri? Adakah perbedaan aktivitas belajar siswa antara yang dibiayai orang tua dengan biaya sendiri? Adakah perbedaan antara belajar siswa yang dibiayai orang tua dan biaya sendiri.

Hipotesis yang diajukan  $H_a$  " Ada perbedaan aktivitas belajar siswa yang dibiayai orang tua dengan belajar sendiri".  $H_0$  " Tidak ada perbedaan aktivitas belajar siswa antara yang dibiayai orang tua dengan biaya sendiri".  $H_a$  " Ada perbedaan hasil belajar siswa yang dibiayai orang tua dengan biaya sendiri".  $H_0$  " Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa yang dibiayai orang tua dengan biaya sendiri".

Populasi penelitian 342 siswa, terdiri kelas I, II dan III, sedangkan sampel 60 siswa, terdiri atas 30 siswa yang dibiayai orang tua dan 30 siswa yang biaya sendiri dengan teknik purposive random sampling. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket dan dokumenter. Sedangkan teknik analisis data digunakan rumus tes "t".

Setelah diadakan perhitungan, diketahui prosentasi aktivitas belajar siswa yang dibiayai orang tua berada pada kualifikasi tinggi 80 %, kualifikasi sedang 20 % sedangkan kualifikasi rendah tidak ditemukan, dengan perolehan jumlah skoring rata-rata 29,47 (tinggi).

Prosentase aktivitas belajar siswa yang dibiayai sendiri berada pada kualifikasi tinggi 20 %, kualifikasi sedang 33,3 dan kualifikasi rendah 46,7 % dengan jumlah skoring rata-rata 21,93 (sedang).

Mengenai hasil belajar siswa yang dibiayai orang tua yang mendapatkan kualifikasi tinggi 40 %, kualifikasi sedang 53,3 % dan kualifikasi rendah 6,7 %, jumlah skoring rata-rata 30,13 (sedang).

Prosentase hasil belajar siswa yang biaya sendiri berada pada kualifikasi tinggi 26.7 %, kualifikasi sedang 63.3 % dan kualifikasi rendah 10 %. Perolehan jumlah skoring rata-rata sebesar 28.1 (sedang).

Perbedaan aktivitas belajar siswa yang dibiayai orang tua dengan biaya sendiri melalui analisis sederhana biaya orang tua 29.47 (kualifikasi tinggi) dan biaya sendiri 21.83 (kualifikasi sedang), dilanjutkan dengan analisis kuantitatif didapat  $t = 37.68$  dibandingkan dengan  $t$  tabel 5 % = 2.00 dan 1 % = 2.65, berarti  $t$  lebih besar dari  $t$  tabel, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Perbedaan hasil belajar siswa yang dibiayai orang tua dengan biaya sendiri melalui analisis sederhana biaya orang tua 30.13 (kualifikasi sedang) dan biaya sendiri 28.7 (kualifikasi sedang) dilanjutkan dengan analisis kuantitatif diperoleh  $t = 1.091$  dibandingkan dengan  $t$  tabel taraf signifikan 5 % = 2.00 dan 1 % = 2.65, ternyata  $t$  lebih kecil dari  $t$  tabel, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT karena dengan taufik dan hidayah-Nya Skripsi saya yang berjudul "STUDI BANDING AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA SISWA YANG DIBIYAI ORANG TUA DENGAN SISWA YANG BIAYA SENDIRI PADA SMEA ISEN MULANG PALANGKARAYA" ini dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan Skripsi ini banyak pihak yang telah membantu dan membimbing, oleh karena itu dalam kesempatan ini saya menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya terutama kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang telah berkenan menyetujui judul Skripsi saya ini.
2. Bapak Drs. Ahmad Syar i selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Jirhanuddin selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan bimbingan terhadap penyelesaian Skripsi ini.
3. Bapak-bapak, Ibu-ibu Dosen pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang dengan ikhlas memberikan pelayanan dalam rangka penyelesaian Skripsi ini.
4. Kepala Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang telah berkenan memberikan pelayanan dan peminjaman buku-buku dalam rangka penyelesaian Skripsi ini.



5. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang turut membantu dalam rangka penyusunan dan penyelesaian Skripsi ini.

Atas segala jerih payah dan segala amal baik yang diberikan, penulis do'akan semoga mendapat balasan yang setimpal di sisi Allah SWT. Amin.

Palangkaraya. 18 Agustus 1997

Penulis

## DAFTAR ISI

	No. Halaman
HATAMAN JUDUL .....	1
NOTA DINAS .....	13
MOTTO .....	133
PERSEMBAHAN .....	134
ABSTRAKSI .....	139
KATA PENGANTAR .....	20
DAFTAR ISI .....	2011
DAFTAR TABEL .....	5
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Rumusan Hipotesis .....	13
F. Konsep dan Pengukuran .....	14
BAB II BAHAN DAN METODE .....	16
A. Bahan dan Macam data Yang Digunakan .....	16
1. Data Tertulis .....	16
2. Data Tak Tertulis .....	16
B. Metodologi .....	18
1. Populasi dan Sampel .....	18
2. Teknik Pengumpulan Data .....	22
3. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis .....	24

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....	26
A. Riwayat Singkat Berdirinya SMEA Iden Mulang Palangkaraya .....	26
B. Letak dan Keadaan Bangunan .....	27
C. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SMEA Iden Mulang Palangkaraya .....	28
BAB IV HASIL-HASIL PENELITIAN .....	32
A. Aktivitas Belajar Siswa Yang Dibiayai Orang Tua dan Biaya Sendiri .....	32
B. Hasil Belajar Siswa Yang Dibiayai Orang Tua pada SMEA Iden Mulang Palangkaraya .....	48
C. Perbedaan Aktivitas Belajar Siswa Yang Dibiayai Orang Tua dan Biaya Sendiri .	52
D. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Di- biayai Orang Tua dengan Biaya Sendiri pada SMEA Iden Mulang Palangkaraya ...	57
BAB V PENUTUP .....	63
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran-saran .....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KURIKULUM VITEI

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. POPULASI SISWA SMEA ISEN MULANG PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1996/1997 .....	20
2. KEADAAN SAMPEL SISWA MENURUT PEMBIAYAAN SEKOLAH PADA SMEA ISEN MULANG TAHUN AJARAN 1996/1997 ...	21
3. KEADAAN SAMPEL SISWA SMEA ISEN MULANG PALANGKA- RAYA TAHUN AJARAN 1996/1997 .....	22
4. KEADAAN KEUANGAN SMEA ISEN MULANG PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1996/1997 .....	28
5. KEADAAN GURU YANG MENGAJAR PADA SMEA ISEN MULANG PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1996/1997 .....	29
6. KEADAAN KARYAWAN SMEA ISEN MULANG PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1996/1997 .....	30
7. KEADAAN SISWA SMEA ISEN MULANG PALANGKARAYA TAHUN PELAJARAN 1996/1997 .....	31
8. KEHADIRAN SISWA SMEA ISEN MULANG PALANGKARAYA PADA CAWU II TAHUN 1997 .....	32
9. KEGIATAN SISWA MEMBACA BUKU DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM SEMINGGU TERKAHIR CAWU II TAHUN 1996/1997 .....	33
10. KEGIATAN SISWA MEMINJAM BUKU DI PERPUSTAKAAN PADA CAWU II TAHUN PELAJARAN 1996/1997 .....	35
11. KEGIATAN SISWA MEMBACA BUKU YANG DIPINJAM DI PERPUSTAKAAN SMEA ISEN MULANG PALANGKARAYA TAHUN 1996/1997 .....	36

12. PELAKSANAAN TUGAS PR BAGI SISWA SMEA ISEN MULANG PALANGKARAYA DALAM SATU CAWU TAHUN PELAJARAN 1996/1997 .....	37
13. KEGIATAN SISWA BELAJAR KELOMPOK DALAM SATU CATUR WULAN PADA SMEA ISEN MULANG PALANGKARAYA TAHUN PELAJARAN 1996/1997 .....	38
14. KEGIATAN SISWA MENGULANG PELAJARAN DI RUMAH PADA SATU CATUR WULAN DI SMEA ISEN MULANG PALANGKARAYA TAHUN PELAJARAN 1996/1997 .....	39
15. PEMILIKAN CATATAN KHUSUS MATA PELAJARAN DI SEKOLAH BAGI SISWA SMEA ISEN MULANG PALANGKARAYA TAHUN PELAJARAN 1996/1997 .....	40
16. KEGIATAN SISWA MEMBUAT IKHTISAR ATAU RINGKASAN SETELAH MEMBACA BUKU DI PERPUSTAKAAN ATAU DI RUMAH PADA SEMA ISEN MULANG PALANGKARAYA TAHUN PELAJARAN 1996/1997 .....	41
17. KEGIATAN SISWA BERTANYA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI KELAS SELAMA SATU CATUR WULAN DI SMEA ISEN MULANG PALANGKARAYA TAHUN PELAJARAN 1996/1997 .....	42
18. KEGIATAN SISWA MENELITI KEMBALI HASIL JAWABAN SETELAH ULANGAN DI SMEA ISEN MULANG PALANGKARAYA TAHUN PELAJARAN 1996/1997 .....	43
19. PEROLEHAN SKORING AKTIVITAS BELAJAR SISWA YANG DIBIAYAI ORANG TUA PADA SMEA ISEN MULANG PALANGKARAYA TAHUN PELAJARAN 1996/1997 .....	44

20. PEROLEHAN SKORING AKTIVITAS BELAJAR SISWA YANG BIAYA SENDIRI PADA SMEA ISEN MULANG PALANGKARAYA TAHUN PELAJARAN 1996/1997 .....	45
21. INTERVAL AKTIVITAS BELAJAR SISWA YANG DIBIYAI ORANG TUA DAN BIAYA SENDIRI .....	46
22. DISTRIBUSI FREKUENSI AKTIVITAS BELAJAR SISWA YANG DIBIYAI ORANG TUA DAN BIAYA SENDIRI .....	47
23. PEROLEHAN SKORING HASIL BELAJAR SISWA YANG DIBIYAI ORANG TUA PADA SMEA ISEN MULANG PALANGKARAYA TAHUN PELAJARAN 1996/1997 .....	49
24. PEROLEHAN SKORING AKTIVITAS BELAJAR SISWA YANG BIAYA SENDIRI PADA SMEA ISEN MULANG PALANGKARAYA TAHUN PELAJARAN 1996/1997 .....	50
25. INTERVAL HASIL BELAJAR SISWA YANG DIBIYAI ORANG TUA DAN BIAYA SENDIRI .....	51
26. DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL BELAJAR SISWA YANG DIBIYAI ORANG TUA DAN BIAYA SENDIRI .....	51
27. PROSENTASE AKTIVITAS BELAJAR SISWA YANG DIBIYAI ORANG TUA DAN BIAYA SENDIRI .....	53
28. MENCARI MEAN, DEVIASI STANDARD DAN STANDARD ERROR PADA VARIABEL I .....	54
29. MENCARI MEAN, DEVIASI STANDARD DAN STANDARD ERROR PADA VARIABEL II .....	55
30. PROSENTASE HASIL BELAJAR SISWA YANG DIBIYAI ORANG TUA DAN BIAYA SENDIRI .....	58

31. Mencari Mean, Deviasi Standard dan Standard Error pada Variabel I .....	59
32. Mencari Mean, Deviasi Standard dan Standard Error pada Variabel II .....	60

3. Adakah perbedaan aktivitas belajar siswa yang dibiayai orang tua dan biaya sendiri pada SMEA Isen Mulang Palangkaraya ?
4. Adakah perbedaan hasil belajar siswa yang dibiayai orang tua dengan biaya sendiri pada SMEA Isen Mulang Palangkaraya ?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui aktivitas siswa yang dibiayai orang tua dan biaya sendiri pada SMEA Isen Mulang Palangkaraya.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang dibiayai orang tua dan biaya sendiri pada SMEA Isen Mulang Palangkaraya.
- c. Untuk mengetahui perbedaan aktivitas belajar siswa yang dibiayai orang tua dengan biaya sendiri pada SMEA Isen Mulang Palangkaraya.
- d. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang dibiayai orang tua dengan biaya sendiri pada SMEA Isen Mulang Palangkaraya.

#### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Berguna bagi penulis sebagai latihan dasar untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam sekaligus menambah pengetahuan dan wawasan.



- b. Sebagai input bagi SMEA Iasn Mulang Palangkaraya dalam rangka mengetahui perbedaan aktivitas dan hasil belajar siswa yang dibiayai orang tua dengan biaya sendiri, sehingga dijadikan bahan pijakan lebih lanjut.
- c. Sebagai bahan bacaan atau acuan bagi yang ingin meneliti lebih jauh lagi.

#### D. Tinjauan Pustaka

##### 1. Pengertian aktivitas belajar siswa

###### a. Pengertian aktivitas

Di dalam buku Psikologi Belajar karangan Abu Ahmadi disebutkan bahwa : Aktivitas adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang di tiap bagian tertentu yang disebabkan adanya dorongan atau motivasi. ( Abu Ahmadi, 1991 : 125 ).

Sedangkan di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa pengertian aktivitas adalah "Kesibukan dalam bekerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilakukan di tiap bagian tertentu". ( Balai Pustaka, 1990 : 17 ).

###### b. Pengertian belajar

Para ahli psikologi memberikan batasan-batasan tentang pengertian belajar sebagai berikut :

- 1). Menurut Drs. M. Ngalim Purwanto (1988) bahwa belajar adalah perubahan yang relatif menetap

dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.

( Ngalim Purwanto, 1988 : 86 ).

- 2). Dr. Oemar Hamalik, belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya interaksi dengan lingkungan.

( Oemar Hamalik, 1988 : 40 ).

- 3). Menurut Drs. Wasty Soemanto : Belajar merupakan proses dan perkembangan kualitatif individu. Semua aktivitas dan prestasi adalah hasil belajar. Belajar bukan sekedar pengalaman, tetapi proses secara aktif dan integratif dengan berbagai bentuk kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. ( Wasty Soemanto, 1987 : 100 ).

Dengan demikian, ciri-ciri belajar adalah :

1. Adanya proses perubahan dalam tingkah laku di mana perubahan itu mengarah kepada tingkah laku yang lebih maju.
2. Perubahan tersebut dapat terjadi melalui latihan dan pengalaman.
3. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti pengertian, cara berpikir, kecakapan, kebiasaan dan sikap.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah kegiatan seseorang dalam hal ini siswa yang dapat menjadikan berubahnya tingkah laku disebabkan adanya pengalaman dan latihan.

## 2. Beberapa aktivitas belajar

Ahu Ahmadi dalam bukunya Psikologi Belajar mengemukakan contoh tentang beberapa aktivitas belajar :

### a. Mendengarkan

Dalam proses belajar di sekolah, sering ada ceramah dari guru. Tugas siswa sebagai pelajar adalah mendengarkan. Namun tidak semua orang dapat memanfaatkan situasi ini untuk belajar, bahkan para pelajar atau mahasiswa yang diam mendengarkan ceramah itu mesti belajar. Apabila kegiatan mendengarkan itu tidak didorong oleh kebutuhan, motivasi dan tujuan tertentu, maka sia-sialah pekerjaan mereka karena tujuan mereka tidak tercapai.

### b. Menulis atau mencatat

Tidak semua aktivitas mencatat adalah belajar. Aktivitas yang bersifat menurun, menjiplak dan mengkopi adalah termasuk dalam aktivitas belajar. Mencatat yang termasuk dalam aktivitas yaitu apabila dalam mencatat itu orang menyadari kebutuhan dan tujuannya.

### c. Membaca

Sering kali ada orang yang membaca buku pelajaran sambil berbaring santai di tempat tidurnya hanya maksud agar ia bisa tidur. Membaca semacam ini adalah tidak termasuk aktivitas belajar. Oleh

karena itu yang membaca dalam hal ini adalah membaca yang dilakukan di meja belajar.

- d. Membuat ikhtisar dan ringkasan atau menggarisbawahi  
Banyak orang yang merasa terbantu dalam belajarnya karena menggunakan ikhtisar-ikhtisar materi yang dibuatnya dan juga membantu menemukan pelajaran kembali.

- e. Mengingat

Mengingat dengan maksud agar ingat tentang sesuatu belum termasuk dalam aktivitas belajar. Mengingat yang disadari atas kebutuhan dan kesadaran untuk mencapai tujuan belajar lebih lanjut adalah termasuk dalam aktivitas belajar. Apabila kita mengingat itu berhubungan dengan aktivitas-aktivitas belajar lainnya.

- f. Berfikir

Berfikir adalah termasuk aktivitas belajar. Dengan berfikir orang menemukan penemuan baru, setidaknya orang menjadi tahu tentang hubungan sesuatu.

- g. Latihan atau praktek

Latihan atau praktek adalah termasuk aktivitas belajar. Orang yang melaksanakan kegiatan praktek atau berlatih tentu sudah mempunyai dorongan untuk mempunyai tujuan tertentu yang dapat mengembangkan suatu aspek yang ada pada dirinya.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar dan hasil belajar.

Belajar sebagai suatu proses dapat dipengaruhi berbagai faktor. Ada banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Para ahli pendidikan membagi ke dalam dua kelompok : Pertama faktor individu atau faktor intern dan kedua faktor luar individu atau faktor ekstern. Tentang kedua faktor tersebut Ngalm Purwanto (1993) menjelaskan sebagai berikut :

- a. Faktor yang ada pada diri sendiri yang disebut dengan faktor individual, yaitu meliputi faktor kematangan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- b. Faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor sosial yang meliputi : Faktor keadaan keluarga/rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia.  
( Ngalm Purwanto, 1988 : 106 ).

Sedangkan menurut Prof. DR. S. Nasution, MA. (1984), menjelaskan bahwa faktor-faktro yang mempengaruhi belajar itu adalah sebagai berikut :

1. Bakat
2. Mutu pengajaran
3. Kesempatan memahami pelajaran
4. Ketekunan
5. Waktu yang tersedia untuk belajar  
( S. Nasution, 1984 : 39 )

Adapun faktor-faktor tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Bakat

Bakat adalah merupakan bawaan sejak lahir yang merupakan suatu sikap yang baru nampak jika ia mendapat kesempatan atau kemungkinan untuk berkembang. Maksudnya adalah setiap anak yang lahir membawa bakat masing-masing. Bakat ini bisa diumpamakan bibit kesanggupan atau bibit kemungkinan sang anak. Bibit ini dapat berpengaruh terhadap pendidikan si anak. Bakat tersebut akan tersalur apabila dibantu oleh pendidikan dan lingkungan yang mendukung.

b. Mutu atau kualitas pengajaran

Bermutu atau tidaknya pengajaran tidak terlepas pula dengan metode yang digunakan oleh seseorang dalam mengajar serta kualitas guru itu sendiri.

c. Kesanggupan memahami pelajaran

Kesanggupan siswa untuk memahami bidang studi banyak tergantung pada kemampuan menyerap atau memahami apa yang disampaikan oleh guru.

d. Waktu yang tersedia untuk belajar

Di antara siswa yang terdapat di sekolah tentunya mempunyai perbedaan dalam status sosial ekonomi keluarga, yakni ada yang miskin dan ada pula yang kaya. Bagi yang miskin, selain harus melaksanakan tugas di sekolah dia juga dituntut untuk berusaha dan bekerja demi kelangsungan pendidikannya. Hal ini disebabkan karena orang tuanya tidak mampu

untuk membiayai pendidikannya. Jadi dengan demikian kesempatan untuk sekolah terbatas. Sedangkan si anak orang kaya dia tidak perlu bekerja keras untuk biaya pendidikannya, sebab orang tuanya mampu membiayai pendidikannya dan kesempatannya untuk memperoleh pendidikan lebih banyak.

Dalam berbagai pendapat yang dikemukakan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pengajaran tidak terlepas dari pengaruh berbagai faktor, baik faktor intern maupun faktor ekstern siswa yang bersangkutan. Dalam penelitian ini menurut anggapan peneliti faktor ekstern individu atau dengan kata lain faktor keadaan ekonomi keluarga sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Bagi siswa yang biaya pendidikannya ditanggung oleh pihak keluarga, dalam hal ini orang tuanya maka tidak menjadi masalah. Akan tetapi bagi siswa yang biaya pendidikannya ditanggung sendiri, maka kesempatan waktu belajarnya terbatas, kelelahan karena bekerja untuk mencari biaya sekolah dan kemampuan untuk menyediakan fasilitas belajar juga tidak terpenuhi secara maksimal.

#### 4. Pengertian hasil belajar

Menurut Amran Halim prestasi belajar adalah :

Pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran, yang lazim ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai angka, yang diberikan oleh guru pada akhir suatu pelajaran, misalnya pada akhir tahun, mulai semesteran atau nilai catur wulan. ( Amran Halim, 1984 : 28 ).

Sedangkan Nana Sudjana memberikan pengertian hasil belajar secara lebih operasional lagi yaitu :

Hasil belajar yang diperoleh siswa dari suatu proses pengajaran yang nampak dalam bentuk percobaan pada diri anak didik secara menyeluruh yang terdiri dari unsur kognitif, afektif dan psikomotor dan sifatnya terpadu pada diri anak. ( Nana Sudjana, 1989 : 74 ).

Dari definisi di atas, maka dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah proses perubahan yang terjadi pada diri siswa yang terdiri dari tiga unsur, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

Dalam pertumbuhan belajar, perubahan-perubahan itu diharapkan senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian masih banyak usaha belajar yang dilakukan, makin baik perubahan yang diperoleh individu dan perubahan tersebut meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku, berlangsung terus menerus.

#### E. Rumusan Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1.  $H_a$  = Ada perbedaan aktivitas belajar siswa yang dibiayai oleh orang tua dengan biaya sendiri pada SMEA Isen Mulang Palangkaraya.

$H_0$  = Tidak ada perbedaan aktivitas belajar siswa antara yang dibiayai oleh orang tua dengan biaya sendiri pada SMEA Isen Mulang Palangkaraya.



2.  $H_a$  = Ada perbedaan hasil belajar siswa antara yang dibiayai orang tua dengan yang dibiayai sendiri pada SMEA Isen Mulang Palangkaraya.

$H_0$  = Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa antara yang dibiayai orang tua dengan yang dibiayai sendiri pada SMEA Isen Mulang Palangkaraya.

#### F. Konsep dan Pengukuran

1. Yang dimaksud dengan aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar baik yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah.

Aktivitas tersebut dilihat pada cawu II tahun ajaran 1996/1997 dengan indikator sebagai berikut :

✓ a. Kehadiran siswa mengikuti pelajaran di sekolah perkelas pada satu cawu terakhir ( cawu II tahun ajaran 1996 / 1997 ), dengan kriteria sebagai berikut :

- 1). Selalu hadir, diberi skor 3
- 2). 1 - 5 kali tidak hadir, diberi skor 2
- 3). > 5 kali tidak hadir, diberi skor 1

b. Kegiatan siswa membaca buku di perpustakaan sekolah dalam satu minggu terakhir pada cawu II tahun ajaran 1996/1997, dengan kriteria sebagai berikut :

- 1). 4 - 6 kali membaca buku di perpustakaan, diberi skor 3

- 2). 1 - 3 kali membaca buku di perpustakaan, diberi skor 2
  - 3). Tidak pernah membaca buku di perpustakaan, diberi skor 1
- c. Kegiatan siswa meminjam buku di perpustakaan selama cawu II tahun ajaran 1996/1997, dengan kriteria sebagai berikut :
- 1). Selalu meminjam, diberi skor 3
  - 2). Meminjam kalau hanya ada tugas PR diberi skor 2
  - 3). Tidak pernah meminjam, diberi skor 1
- ✓ d. Kegiatan siswa membaca buku di perpustakaan, dengan kriteria sebagai berikut :
- 1). Selalu dibaca, diberi skor 3
  - 2). Kadang-kadang dibaca, diberi skor 2
  - 3). Tidak pernah dibaca, diberi skor 1
- ✓ e. Pelaksanaan tugas PR bagi siswa pada satu cawu tahun ajaran 1996/1997, dengan kriteria sebagai berikut :
- 1). Selalu menyelesaikan, diberi skor 3
  - 2). 75 % menyelesaikan, diberi skor 2
  - 3). Kurang dari 75 % menyelesaikan, diberi skor 1
- ✓ f. Kegiatan belajar kelompok bagi siswa dalam cawu II tahun ajaran 1996/1997, dengan kriteria sebagai berikut :
- 1). Memiliki dan selalu ikut, diberi skor 3
  - 2). Memiliki dan kadang-kadang ikut, diberi skor 2
  - 3). Tidak pernah ikut, diberi skor 1

- g. Kegiatan siswa mengulang pelajaran di rumah dalam satu cawu tahun ajaran 1996/1997, dengan kriteria sebagai berikut :
- 1). Selalu mengulang pelajaran, diberi skor 3
  - 2). Kadang-kadang mengulang pelajaran diberi skor 2
  - 3). Tidak pernah mengulang pelajaran, diberi skor 1
- h. Melakukan pencatatan khusus mata pelajaran di sekolah selama satu cawu tahun ajaran 1996/1997 dengan kriteria sebagai berikut :
- 1). Memiliki catatan khusus semua mata pelajaran, diberi skor 3
  - 2). Memiliki hanya sebagian mata pelajaran, skor 2
  - 3). Tidak memiliki catatan khusus, diberi skor 1
- i. Kegiatan siswa membuat ikhtisar atau ringkasan setelah membaca buku, baik di perpustakaan atau di rumah dalam cawu II tahun ajaran 1996/1997, dengan kriteria sebagai berikut :
- 1). Semua mata pelajaran ada ikhtisar atau ringkasan, diberi skor 3
  - 2). Hanya sebagian mata pelajaran ada ikhtisar atau ringkasan, diberi skor 2
  - 3). Tidak ada ikhtisar atau ringkasan diberi skor 1
- ✓ j. Kegiatan siswa bertanya dalam proses belajar mengajar di kelas dalam seminggu terakhir cawu II tahun ajaran 1996/1997, dengan kriteria sebagai berikut :

- 1). Selalu bertanya, diberi skor 3
  - 2). Kadang-kadang bertanya, diberi skor 2
  - 3). Tidak pernah bertanya, diberi skor 1
- k. Kegiatan siswa meneliti kembali hasil jawaban setelah ulangan selama cawu II tahun ajaran 1996/1997. dengan kriteria sebagai berikut :
- 1). Selalu meneliti kembali, diberi skor 3
  - 2). Kadang-kadang meneliti kembali, diberi skor 2
  - 3). Tidak pernah meneliti kembali, diberi skor 1
2. Yang dimaksud dengan hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pada SMEA Isean Mulang Palangkaraya yang diwujudkan dengan perolehan nilai. Dalam hal ini diukur dari nilai murni sumatif catur wulan II tahun ajaran 1996/1997. Adapun mata pelajaran yang ada pada SMEA Isean Mulang tersebut adalah PPKN (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan), Agama, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, SNSU (Sejarah Nasional Sejarah Umum), Matematika, Bahasa Inggris, Dasar Manajemen, Mengetik, Komputer, SM dan Komputer, Ekonomi Koperasi, Dasar Akuntansi, BHPD. Selanjutnya nilai-nilai tersebut dikategorikan menjadi :
- a.  $8 \geq$  diberi skor 3
  - b.  $6 < 8$  diberi skor 2
  - c.  $< 6$  diberi skor 1

## BAB II

### BAHAN DAN METODE

#### A. Bahan dan Macam Data Yang Digunakan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam data, yaitu :

##### 1. Data tertulis

Data tertulis diperoleh dari dokumen, hasil-hasil penelitian, bahan-bahan laporan, naskah-naskah, baik yang ada di sekolah maupun dari lembaga lain. Data ini meliputi :

- a. Sejarah berdirinya SMEA Isen Mulang Palangkaraya.
- b. Jumlah guru dan tata usaha pada SMEA Isen Mulang Palangkaraya.
- c. Jumlah siswa SMEA Isen Mulang Palangkaraya.
- d. Absensi siswa SMEA Isen Mulang Palangkaraya.
- e. Nilai / hasil belajar siswa SMEA Isen Mulang Palangkaraya yang dibiayai orang tua dan biaya sendiri.
- f. Keadaan sarana dan prasarana sekolah pada SMEA Isen Mulang Palangkaraya.
- g. Aktivitas belajar siswa SMEA Isen Mulang Palangkaraya.

##### 2. Data tidak tertulis

Data yang tidak tertulis diperoleh pada saat penelitian dilakukan, baik melalui pengamatan, wawancara dan angket. Data ini meliputi :

a. Aktivitas belajar siswa SMEA Isen Mulang Palangkaraya terdiri dari :

- ✓1). Kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah.
- ✓2). Kegiatan siswa membaca buku di perpustakaan.
- 3). Pelaksanaan tugas PR.
- 4). Kegiatan belajar kelompok.
- 5). Kegiatan mengulang pelajaran.
- 6). Kegiatan pencatatan khusus pada semua mata pelajaran.
- 7). Kegiatan siswa membuat ikhtisar atau ringkasan.
- ✓8). Aktivitas siswa bertanya dalam proses belajar mengajar di sekolah.
- 9). Kegiatan meneliti kembali hasil jawaban setelah diadakan evaluasi.

## B. Metodologi

### 1. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMEA Isen Mulang Palangkaraya tahun pelajaran 1996/1997 yang terdiri dari kelas I, II dan III yang berjumlah 342 orang, sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

TABEL 1

POPULASI SISWA SMEA ISEN MULANG PALANGKARAYA  
TAHUN PELAJARAN 1996/1997

No	Kelas	Jenis Kelamin			Biaya Sekolah		Jumlah
		IK	PR	JLH	Sendiri	Orang Tua	
1	I	57	80	137	25	112	137
2	II	43	66	99	37	62	99
3	III	46	50	96	29	67	96
Jumlah		146	196	342	91	241	342

Sumber data : Dokumentasi SMEA Isen Mulang Palangkaraya.

b. Sampel

Dari populasi tersebut di atas, diambil sampel penelitian dengan menggunakan teknik purposive random sampling yaitu pertama kali memilih dan menetapkan kelas I dan II tahun pelajaran 1996/1997 yang berjumlah 236 siswa.

Adapun alasan penulis menetapkan kelas I dan II sebagai sampel, karena mereka sudah dapat dilihat aktivitasnya dan dianggap mampu menyesuaikan diri. Sedangkan tidak dipilihnya kelas III sebagai sampel karena mereka mempersiapkan diri untuk menghadapi EBTA/EETANAS.

Setelah diadakan pra penelitian, maka diketahui bahwa dari jumlah 236 siswa itu, ada 62 orang siswa yang biaya sendiri dan 174 orang siswa

yang biaya orang tua masing-masing kelas I dan kelas II, sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

TABEL 2

KEADAAN SAMPEL TETAP I SISWA MENURUT PEMBIAYAAN SEKOLAH PADA SMEA ISEN MULANG TAHUN AJARAN 1996/1997

No	Kelas	Jenis Kelamin			Biaya Sekolah		Jumlah
		LK	PK	JLH	Sendiri	Orang Tua	
1	I	57	80	137	25	112	137
2	II	43	66	99	37	62	99
Jumlah		100	146	236	62	174	236

Sumber data : Dokumentasi SMEA Isen Mulang Palangkaraya.

Dr. S. Nasution, MA dalam buku Penelitian Ilmiah :

Dalam menentukan sampel tidak ada aturan yang tegas tentang jumlah sampel yang dipersyaratkan untuk suatu penelitian dari populasi yang sudah tersedia.  
( Dr. S. Nasution, MA, 1991 : 134 ).

Berdasarkan data di atas, maka penulis menentukan sampel dengan mengambil sebanyak 15 orang siswa kelas I yang dibiayai orang tua 15 orang siswa yang biaya sendiri, serta 15 orang siswa kelas II yang dibiayai orang tua dan 15 orang siswa yang biaya sendiri, sehingga jumlah sampel keseluruhan 60 orang, yang terdiri dari 30 orang siswa yang dibiayai orang tua dan 30 orang siswa yang biaya sendiri.



Selanjutnya pemilihan siswa yang dijadikan sampel dari masing-masing kelas dan kelompok digunakan teknik random sampling terbatas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 3  
KEADAAN SAMPEL TETAP 2 SISWA SMEA ISEN MULANG  
PALANGKARAYA TAHUN 1996/1997

No	Kelas	Pembiayaan Sekolah		Jumlah
		Orang Tua	Sendiri	
1	I	15	15	30
2	II	15	15	30
Jumlah		30	30	60

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, maka digunakan teknik :

### a. Observasi

Melalui teknik ini penulis mengadakan pengamatan secara langsung, sehingga didapat data tentang :

- 1). Keadaan gedung sekolah SMEA Isen Mulang Palangkaraya.
- 2). Keadaan fasilitas dan alat-alat penunjang lainnya pada SMEA Isen Mulang Palangkaraya.
- 3). Kegiatan proses belajar mengajar pada catur wulan II di SMEA Isen Mulang Palangkaraya.

b. Wawancara

Dengan menggunakan teknik ini didapat data tentang :

- 1). Kegiatan-kegiatan siswa di luar jam sekolah.
- 2). Latar belakang keadaan sosial ekonomi orang tua siswa.

c. Angket

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang :

- 1). Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar baik yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah.
- 2). Latar belakang keadaan sosial ekonomi orang tua siswa.

d. Dokumenter

Dengan teknik ini didapat data tentang :

- 1). Sejarah berdirinya SMEA Isen Mulang Palangkaraya.
- 2). Jumlah guru dan tata usaha SMEA Isen Mulang Palangkaraya.
- 3). Jumlah siswa SMEA Isen Mulang Palangkaraya.
- 4). Nilai hasil belajar siswa SMEA Isen Mulang palangkaraya pada catur wulan II.
- 5). Keadaan sarana dan prasarana sekolah pada SMEA Isen Mulang Palangkaraya.

3. Analisa Data dan Pengujian Hipotesis

a. Teknik analisis data

Setelah data terkumpul, maka data diolah dan dianalisis melalui tahapan - tahapan sebagai berikut :

- 1). Editing, yaitu kegiatan mempelajari kembali berkas-berkas data yang terkumpul untuk dapat dipahami dan dinyatakan baik, sehingga dapat dipersiapkan untuk proses selanjutnya.
- 2). Kategorisasi, yakni dengan membuat kode-kode dari jawaban responden.
- 3). Menghitung frekuensi, yaitu menjumlahkan jawaban dari masing-masing kategori dengan menggunakan tally.
- 4). Tabulasi, yaitu menyusun tabel-tabel untuk tiap variabel / data serta perhitungannya dalam frekuensi prosentase.

b. Teknik pengujian hipotesis

Sedangkan rumus-rumus yang diperlukan dalam teknik pengujian hipotesis ini adalah :

- 1). Mencari mean untuk variabel I :

$$M_1 = M^1 + i \frac{(\sum fx)}{(N)}$$

- 2). Mencari mean variabel II :

$$M_2 = M^1 + i \frac{(\sum fy)}{(N)}$$

- 3). Mencari deviasi standard variabel I :

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \frac{(\sum fx)^2}{(N)^2}}$$

4). Mencari deviasi standard variabel II :

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum fy^{12}}{N} - \frac{(\sum fy^1)^2}{(N)^2}}$$

5). Mencari standard error mean variabel I :

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N - 1}}$$

6). Mencari standard error mean variabel II :

$$SE_{M_2} = \frac{SD_1}{\sqrt{N - 1}}$$

7). Mencari standard error perbedaan antara mean variabel I dan variabel II, dengan rumus :

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

8). Mencari  $t_0$  dengan rumus :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

##### A. Riwayat Singkat Berdirinya SMEA Isen Mulang Palangkaraya

Sejarah berdirinya SMEA Isen Mulang Palangkaraya menurut dokumentasi yang ada melalui beberapa tahap :

1. Pada tanggal 20 Desember 1969 berdiri SMEA Persiapan Palangkaraya dengan status terdaftar dan gedungnya dibangun pada sebidang tanah berukuran 50 x 60 meter dengan luasnya 3.000 M<sup>2</sup>. Status tanah penunjukkan dari Walikotaamadya Palangkaraya terletak di Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo.

Sekolah ini diselenggarakan/dikelola Badan Pengasuh SMEA Persiapan Palangkaraya sampai dengan tahun 1976. Secara operasional SMEA Persiapan dipimpin berturut-turut oleh :

- a. Liu Usup, Bsc. dari tahun 1969 sampai tahun 1973.
  - b. Ir. Kuwung Kulung, dari tahun 1974 sampai 1975.
  - c. Drs. Fredrik Ingindra, pada tahun 1976.
2. Pada tahun 1977, nama SMEA Persiapan Palangkaraya diganti dengan nama SMEA Palangka sampai dengan tahun 1980, yang dikelola oleh Badan Pengasuh, dan mulai tahun 1978 status Badan Pengasuh ditingkatkan menjadi Yayasan Pendidikan Palangka dengan Akte Notaris tanggal 6 Mei 1978 Nomor 14 sampai dengan tahun 1980. Selama dalam asuhan Yayasan Pendidikan Palangka yang menjadi kepala sekolah adalah :

- a. H. Timang, dari tahun 1977 sampai tahun 1978/1979.
  - b. Rinald G. Alang, BA, dari tahun 1979/1980.
3. Tahun 1980, Yayasan Pendidikan Palangka melimpahkan pengelolaan SMA tersebut kepada Yayasan Pendidikan Isen Mulang Kalimantan Tengah dengan Akte Notaris Tanggal 7 Juni 1980 Nomor 25, sehingga nama SMA Palangka sejak tahun 1980 diubah menjadi SMA Isen Mulang Kalimantan Tengah Palangkaraya dengan kepala sekolah sebagai berikut :
- a. Rinald G. Alang, BA, tahun 1980 sampai tahun 1986.
  - b. Yob Dehen, SH, dari tahun 1987 sampai sekarang.

#### B. Letak dan Keadaan Bangunan

SMA Isen Mulang Palangkaraya didirikan di atas tanah berukuran 50 x 60 meter dengan luasnya 3.000 M<sup>2</sup> dengan status tanah milik sendiri/Yayasan. Lokasi SMA Isen Mulang Palangkaraya terletak di Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Barat berbatasan dengan Kantor Wilayah Departemen Pariwisata Kotamadya Palangkaraya.
- Sebelah Timur berbatasan dengan SLTP/SMU Isen Mulang Palangkaraya.
- Sebelah Utara berbatasan dengan Perumahan PEMDA.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo.

SMEA Isen Mulang Palangkaraya memiliki 25 lokal atau ruangan seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 4  
KEADAAN RUANGAN SMEA ISEN MULANG PALANGKARAYA  
TAHUN AJARAN 1996/1997

No	U r a i a n	Banyaknya	Ukuran
1	Gedung/bangunan	4	866 M2
2	Ruang untuk teori	9	7x3 = 506
3	Ruang Kepala sekolah	1	7x3 = 21
4	Ruang Tata Usaha	1	7x5 = 35
5	Ruang Guru	1	10x7 = 70
6	Ruang Perpustakaan	1	8x7 = 56
7	Ruang Praktek		
8	Ruang Keterampilan		
9	Ruang OSIS/Koperasi	1	7x4 = 28
10	Ruang BP	1	7x4 = 28
11	Ruang Laboratorium		
12	Garasi/Gudang	1	7x4 = 28
13	Kantin Sekolah	1	7x4 = 28
14	Penjaga Sekolah	1	7x4 = 28
15	W C	3	2x2 = 12

Sumber data : Dokumentasi SMEA Isen Mulang Palangkaraya Tahun 1996/1997.

### C. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SMEA Isen Mulang Palangkaraya

#### 1. Keadaan Guru SMEA Isen Mulang Palangkaraya

Pada tahun 1996/1997. keadaan guru yang mengajar di SMEA Isen Mulang Palangkaraya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 5

KEADAAN GURU YANG MENGAJAR PADA SMEA ISEN MULANG  
PALANGKARAYA TAHUN 1996/1997

No	Nama / NIP	Pendidikan Akhir	Pangkat/ Gol.	Bidang Yang Diajarkan	Status Guru
1	Yob Dehen. SH	Sar. Hukum	-	Kepala Sekolah	SK Yayasan
2	Ludiana Denden NIP. 130196809	Sarmud	III/d	Pemasaran	DPK
3	Drs. Mardjuki NIP. 130515405	Sarjana BP	III/d	Bisnis Lanjutan. Ekonomi Koperasi	DPK
4	Dra. Tinik Meina NIP. 131753675	Sarjana AP	III/c	Asas Akuntansi. Asuransi	DPK
5	Drs. Marnan Iban NIP. 130352007	Sarjana PMP	III/a	PFKN	DPK
6	Lupy Wato. BA NIP. 131127894	Sarmud	III/b	Pengelolaan Perusahaan	DPK
7	Dra. Dang Dawai NIP. 132257997	Sarjana PM	III/b	Matematika	DPK
8	Tukinam NIP. 131760289	D3 Ket. Jasa	III/a	Perbankan	DPK
9	Lilis Mekaria NIP. 131808962	D3 B. Indo.	III/a	Bhs. Indonesia	DPK
10	Keniro NIP. 131808965	D3 Koperasi	II/d	Dar. Manajemen. Hukum Perdata	DPK
11	Dra. Suparni C.P.	Sarjana BP	III/a	EP	Honor
12	Dra. Supardi A.	S. Ekonomi	-	Pengelolaan Perusahaan	Honor
13	Dra. Rahmat M.	S. Ekonomi	-	Bhs. Inggris	Honor
14	Dra. Dewi	S. Akuntansi	-	Akuntansi Keuangan	Honor
15	Dra. M. Amin S.	S. Tarbiyah	-	Agama Islam	Honor
16	Turiana S.	S. Koperasi	-	Perpajakan. Mengetik	Honor
17	J.H. Sinaga	S. Bahasa	-	Bhs. Inggris	Honor
18	Atak Suar	S. Pend.	-	Penjaskes	Honor
19	Roy Haliani	S. Theologi	-	Agama Kristen	Honor
20	Farida	D3 PGAKH	-	Agama Hindu	Honor
21	Sunarno	D3 Akuntan.	-	Komputer	Honor

Berdasarkan tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa dari 21 orang guru tersebut, 1 orang yang menjabat sebagai kepala sekolah dan yang lainnya guru mata



pelajaran. Dari jumlah tersebut terdapat 9 guru negeri dan 12 orang guru honor, mereka rata-rata lulusan perguruan tinggi, baik sarjana lengkap maupun sarjana muda atau D3.

### c. Keadaan Karyawan SMEA Isen Mulang Palangkaraya

Untuk mendapatkan gambaran tentang keadaan karyawan yang ada di SMEA Isen Mulang Palangkaraya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 6  
KEADAAN KARYAWAN SMEA ISEN MULANG PALANGKARAYA  
TAHUN 1996/1997

No	Nama / NIP	Pangkat/ Golongan	Ijazah/ Jurusan	Status	Ket.
1	Ippy Wato, BA NIP. 13112/834	III/b	Sarmud Ekonomi	DPK	Ka. Taus
2	Leniana	-	SMEA/TB	Honor	Bendahara SPP
3	Kodianto	-	SMEA/TB	Honor	Staf Per- pustakaan
4	Kanaivati	-	SMEA/TN	Honor	Staf TU
5	Knate Laure	-	SMEA/TR	Honor	Staf TU
6	Kanaeng	-	SMEA/Ke- uangan	Honor	Pejabat Bendahara SPP

Sumber data : Dokumentasi SMEA Isen Mulang Palangkaraya.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa keadaan karyawan yang ada di SMEA Isen Mulang Palangkaraya hanya 1 orang yang berijazah sarjana muda dan yang lainnya hanya tamatan SMEA.

## 3. Keadaan SMEA Isen Mulang Palangkaraya Tahun 1996/1997

Keadaan SMEA Isen Mulang Palangkaraya tahun ajaran 1996/1997 sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 7

KEADAAN SISWA SMEA ISEN MULANG PALANGKARAYA  
TAHUN PELAJARAN 1996/1997

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	57	80	137
2	II	43	66	99
3	III	46	50	96
Jumlah		146	196	342

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah siswa SMEA Isen Mulang Palangkaraya pada tahun ajaran 1996/1997 laki-laki berjumlah 146 orang dan perempuan berjumlah 196 orang. Jumlah totalnya adalah 342 orang siswa.

**BAR IV**  
**HASIL-HASIL PENELITIAN**

**A. Aktivitas Belajar Siswa Yang Dibiayai Orang Tua dan Biaya Sendiri**

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari responden siswa, baik yang dibiayai orang tua atau yang biaya sendiri pada SMEA Isen Mulang Palangkaraya, maka disajikan data tersebut pada tabel di bawah ini :

TAHEL 8  
KEHADIRAN SISWA SMEA ISEN MULANG PALANGKARAYA  
PADA CAWU II TAHUN 1996/1997

No	Alternatif Jawaban	Biaya Orang Tua		Biaya Sendiri	
		F	%	F	%
1	Selalu hadir	23	76.7	15	50
2	1 - 5 kali tidak hadir	7	23.3	12	40
3	Lebih dari 5 kali tidak hadir	-	-	3	10
	Jumlah	30	100%	30	100%

Dari tabel di atas, diketahui bahwa siswa yang selalu hadir dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah pada Cawu II di SMEA Isen Mulang Palangkaraya yang dibiayai orang tua sebanyak 23 orang atau 76,7 % dan yang biaya sendiri sebanyak 15 orang atau 50 %. Kemudian siswa yang tidak hadir antara 1 - 5 kali yang dibiayai

orang tua sebanyak 7 orang atau 23.3 % dan yang biaya sendiri sebanyak 12 orang atau 40 %. Sedangkan siswa yang lebih dari 5 kali tidak hadir ternyata tidak ada bagi yang dibiayai orang tua dan yang biaya sendiri sebanyak 3 orang atau 10 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah lebih tinggi yang dibiayai orang tua dari pada siswa yang biaya sendiri.

Di samping kehadiran siswa mengikuti pelajaran di sekolah, maka siswa yang baik juga selalu membaca buku-buku yang telah tersedia di perpustakaan sekolah. Untuk hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 9

KEGIATAN SISWA MEMBACA BUKU DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH  
DALAM SEMINGGU TERAKHIR CAWU II TAHUN 1996/1997

No	Alternatif Jawaban	Biaya Orang Tua		Biaya Sendiri	
		F	%	F	%
1	4 - 6 kali	19	63,3	5	16,6
2	1 - 3 kali	11	36,7	8	26,7
3	Tidak pernah	-	-	17	56,7
	Jumlah	30	100 %	30	100 %

Tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa sebesar 19 orang atau 63,3 % siswa yang dibiayai orang tua menyatakan membaca buku di perpustakaan sebanyak 4 - 6

kali dalam seminggu terakhir, dan sebesar 16.6 % atau 5 orang siswa yang biaya sendiri menyatakan membaca buku di perpustakaan antara 4 - 6 kali dalam seminggu terakhir. Kemudian sebanyak 15 atau 50 % siswa yang dibiayai orang tua membaca buku di perpustakaan antara 1 - 3 kali dalam seminggu terakhir, dan siswa yang biaya sendiri sebanyak 8 orang atau 26.7 %. Sedangkan siswa yang tidak pernah membaca buku di perpustakaan dalam seminggu terakhir yang dibiayai orang tua ternyata tidak ada dan yang biaya sendiri sebanyak 17 orang atau 56.7 %.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kebanyakan siswa yang membaca buku di perpustakaan pada SMEA Isen Mulang Palangkaraya adalah siswa yang dibiayai orang tua, hal ini disebabkan siswa yang dibiayai orang tua diperkirakan memiliki waktu yang longgar untuk membaca buku, sedangkan siswa yang biaya sendiri tidak terlalu banyak waktu membaca buku.

Di samping kegiatan siswa membaca buku di perpustakaan siswa yang baik juga harus meminjam buku yang ada di perpustakaan tersebut. Untuk lebih jelasnya mengenai aktivitas siswa meminjam buku di perpustakaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 10

KEGIATAN SISWA MEMINJAM BUKU DI PERPUSTAKAAN  
PADA CAWU II TAHUN PELAJARAN 1996/1997

No	Alternatif Jawaban	Biaya Orang Tua		Biaya Sendiri	
		F	%	F	%
1	Selalu meminjam	26	86.7	15	50
2	Meminjam kalau ada PR	4	13.3	2	6.7
3	Tidak pernah meminjam	-	-	13	43.3
	Jumlah	30	100%	30	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang dibiayai orang tua dan menyatakan selalu meminjam buku di perpustakaan sebanyak 26 orang atau 86.7 %, dan siswa yang biaya sendiri sebanyak 15 orang atau 50 %. Kemudian siswa yang dibiayai orang tua dan menyatakan meminjam buku di perpustakaan kalau hanya ada PR sebanyak 4 orang atau 13.3 % dan siswa yang biaya sendiri sebanyak 2 orang atau 6.7 %. Sedangkan siswa yang dibiayai orang tua menyatakan tidak pernah meminjam buku di perpustakaan ternyata tidak ada, dan siswa yang biaya sendiri menyatakan sebanyak 13 orang atau 43,3 %.

Selain kegiatan siswa meminjam buku di perpustakaan maka siswa yang baik hendaknya buku yang dipinjam tersebut dibaca. Untuk lebih jelasnya mengenai kegiatan siswa membaca buku yang dipinjam di perpustakaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 11

KEGIATAN SISWA MEMBACA BUKU DI PERPUSTAKAAN  
SMEA ISEN MULANG PALANGKARAYA  
TAHUN 1996/1997

No	Alternatif Jawaban	Biaya Orang Tua		Biaya Sendiri	
		F	%	F	%
1	Selalu dibaca	27	90	30	100 %
2	Kadang-kadang	3	10	-	-
3	Tidak pernah	-	-	-	-
	Jumlah	30	100 %	30	100 %

Dari tabel di atas diketahui bahwa siswa yang dibiayai orang tua yang menyatakan selalu membaca buku yang dipinjam di perpustakaan sebanyak 27 orang atau 90 %, dan siswa yang biaya sendiri sebanyak 30 orang atau 100 %. Kemudian siswa yang dibiayai orang tua dan telah menyatakan kadang-kadang dibaca buku yang dipinjam di perpustakaan sebanyak 3 orang atau 10 %, sedangkan siswa yang biaya sendiri tidak ada. Adapun siswa yang dibiayai orang tua yang menyatakan tidak pernah membaca buku yang dipinjam di perpustakaan ternyata juga tidak ada, begitu juga siswa yang biaya sendiri tidak ada.

Di samping kegiatan siswa membaca buku-buku yang telah dipinjam di perpustakaan, maka siswa yang baik juga selalu menyelesaikan tugas Pekerjaan Rumah apabila diperintahkan oleh guru. Untuk lebih jelasnya mengenai

kegiatan siswa mengerjakan tugas PR dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 12

PELAKSANAAN TUGAS PR BAGI SISWA SMEA ISEN MULANG  
PALANGKARAYA DALAM SATU CAWU  
TAHUN PELAJARAN 1996/1997

No	Alternatif Jawaban	Biaya Orang Tua		Biaya Sendiri	
		F	%	F	%
1	Selalu menyelesaikan	26	86.7	19	63.3
2	75 % terselesaikan	4	13.3	4	13.3
3	Kurang dari 75 %	-	-	7	23.3
	Jumlah	30	100%	30	100%

Dari tabel 12 tersebut di atas, diketahui bahwa siswa yang dibiayai orang tua dan telah menyatakan selalu melaksanakan tugas PR sebanyak 26 orang atau 86,7 % dan siswa yang biaya sendiri menyatakan selalu melaksanakan tugas PR sebanyak 19 orang atau 63,3 %. Kemudian siswa yang dibiayai orang tua yang menyatakan 75 % menyelesaikan tugas PR sebanyak 4 orang atau 13,3 %, adapun yang biaya sendiri menyatakan terselesaikan tugas PR 75 % sebanyak 4 orang atau 13,3 %. Sedangkan siswa yang dibiayai orang tua tidak ada yang menyatakan kurang dari 75 % terselesaikan tugas PR, adapun siswa yang biaya sendiri sebanyak 7 orang atau 23,3 % yang menyatakan kurang dari 75 % terselesaikan tugas PR.



Di samping siswa selalu menyelesaikan tugas PR, maka siswa yang baik hendaknya ikut belajar kelompok. Untuk melihat kegiatan ini dapat diamati pada tabel berikut :

TABEL 13

KEGIATAN SISWA BELAJAR KELOMPOK DALAM SATU CATUR  
WULAN PADA SMEA ISEN MULANG PALANGKARAYA  
TAHUN PELAJARAN 1996/1997

No	Alternatif Jawaban	Biaya Orang Tua		Biaya Sendiri	
		F	%	F	%
1	Memiliki dan selalu ikut	11	36.7	-	-
2	Memiliki dan hanya kadang-kadang ikut	14	46.7	8	26.7
3	Tidak pernah ikut	5	16.6	22	73.3
Jumlah		30	100 %	30	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang dibiayai orang tua dan telah menyatakan memiliki dan selalu ikut belajar kelompok sebanyak 11 orang atau 36,7 %, sedangkan siswa yang biaya sendiri tidak ada. Dan siswa yang dibiayai orang tua telah menyatakan memiliki dan hanya kadang-kadang ikut belajar kelompok sebanyak 14 orang atau 46,7 %, sedangkan siswa yang biaya sendiri sebanyak 8 orang atau 26,7 %. Kemudian siswa yang dibiayai orang tua dan telah menyatakan tidak memiliki/tidak pernah ikut dalam belajar kelompok sebanyak 5 orang atau 16,6 %, sedangkan siswa yang biaya sendiri sebanyak 22 orang atau 73,3 %.

Di samping siswa ikut belajar kelompok, hendaknya juga selalu mengulang pelajaran di rumah. Sedangkan untuk melihat kegiatan siswa mengulang pelajaran dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 14

KEGIATAN SISWA MENGULANG PELAJARAN DI RUMAH PADA SATU CATUR WULAN DI SMEA ISEN MULANG PALANGKARAYA TAHUN PELAJARAN 1996/1997

No	Alternatif Jawaban	Biaya Orang Tua		Biaya Sendiri	
		F	%	F	%
1	Selalu mengulang	28	93.3	19	63.3
2	Kadang-kadang mengulang	2	6.7	8	26.7
3	Tidak pernah	-	-	3	10
	Jumlah	30	100%	30	100%

Pada tabel 14 tersebut di atas terlihat bahwa siswa yang dibiayai orang tua dan telah menyatakan selalu mengulang pelajaran di rumah selama Catur Wulan tahun ajaran 1996/1997 sebanyak 28 orang atau 93.3 %, sedangkan siswa yang biaya sendiri menyatakan selalu mengulang pelajaran di rumah pada satu catur wulan sebanyak 19 orang atau 63.3 %. Dengan siswa yang dibiayai orang tua telah menyatakan kadang-kadang mengulang pelajaran di rumah pada satu catur wulan sebanyak 2 orang atau 6.7 %, sedangkan siswa yang biaya sendiri sebanyak 8 orang atau 26.7 %. Kemudian siswa yang biaya orang tua tidak ada

yang menyatakan tidak pernah mengulang pelajaran di rumah dalam satu catur wulan. sedangkan siswa yang biaya sendiri sebanyak 3 orang atau 10 %.

Selain siswa mengulang pelajaran di rumah, siswa yang baik juga memiliki catatan khusus mata pelajaran. Untuk itu dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 15

KEGIATAN PENCATATAN KHUSUS MATA PELAJARAN DI SEKOLAH  
BAGI SISWA SMEA ISEN MULANG PALANGKARAYA  
TAHUN PELAJARAN 1996/1997

No	Alternatif Jawaban	Biaya Orang Tua		Biaya Sendiri	
		F	%	F	%
1	Memiliki semua mata pelajaran	22	73,3	6	20
2	Memiliki sebagian	8	26,7	7	23,3
3	Tidak memiliki	-	-	17	56,7
	Jumlah	30	100 %	30	100 %

Dari tabel tersebut diketahui bahwa siswa yang dibiayai orang tua dan telah menyatakan memiliki catatan khusus semua mata pelajaran sebanyak 22 orang atau 73,3 % sedangkan siswa yang biaya sendiri sebanyak 6 orang atau 20 %. Sementara siswa yang dibiayai orang tua dan telah menyatakan memiliki catatan khusus hanya sebagian mata pelajaran sebanyak 8 orang atau 26,7 %, sedangkan siswa yang biaya sendiri sebanyak 7 orang atau 23,3 %. Kemudian siswa yang dibiayai orang tua dan telah menyatakan tidak

memiliki catatan khusus semua mata pelajaran ternyata tidak ada, sedangkan bagi siswa yang biaya sendiri sebanyak 17 orang atau 56,7 % yang menyatakan tidak memiliki catatan khusus semua mata pelajaran.

Dengan pemilikan catatan khusus mata pelajaran bagi siswa, hendaknya selain dari itu siswa membuat ikhtisar atau ringkasan setelah membaca buku di perpustakaan atau di rumah. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 16

KEGIATAN SISWA MEMBUAT IKHTISAR ATAU RINGKASAN  
SETELAH MEMBACA BUKU DI PERPUSTAKAAN ATAU  
DI RUMAH PADA SMEA ISEN MULANG PALANGKA RAYA  
TAHUN PELAJARAN 1996/1997

No	Alternatif Jawaban	Biaya Orang Tua		Biaya Sendiri	
		F	%	F	%
1	Semua mata pelajaran	22	73,3	5	16,7
2	Sebagian mata pelajaran	8	26,7	10	33,3
3	Tidak ada	-	-	15	50
Jumlah		30	100%	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa yang dibiayai orang tua dan telah menyatakan semua mata pelajaran ada ikhtisar atau ringkasan setelah membaca buku di perpustakaan atau di rumah sebanyak 22 orang atau 73,3 %. Sedangkan siswa yang biaya sendiri sebanyak 5 orang atau 16,7 %. Dan siswa yang dibiayai orang tua

menyatakan sebagian memiliki ikhtisar atau ringkasan setelah membaca buku di perpustakaan atau di rumah sebanyak 8 orang atau 26,7 %, sedangkan siswa yang biaya sendiri sebanyak 10 orang atau 33,3 %. Kemudian siswa yang dibiayai orang tua yang menyatakan tidak pernah membuat ikhtisar atau ringkasan setelah membaca buku, baik di perpustakaan atau di rumah ternyata tidak ada, sedangkan siswa yang biaya sendiri sebanyak 15 orang atau 50 %.

Di samping kegiatan siswa membuat ikhtisar atau ringkasan, maka siswa yang baik hendaknya mengajukan pertanyaan dalam proses belajar mengajar. Untuk melihat kegiatan ini dapat diamati pada tabel berikut :

TABEL 17

KEGIATAN SISWA BERTANYA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR  
DI KELAS SELAMA SATU CATUR WULAN DI SMEA ISEN MULANG  
PALANGKARAYA TAHUN PELAJARAN 1996/1997

No	Alternatif Jawaban	Biaya Orang Tua		Biaya Sendiri	
		F	%	F	%
1	Selalu bertanya	16	53,3	4	13,3
2	Kadang-kadang	8	26,7	17	56,7
3	Tidak pernah	6	20	9	30
	Jumlah	30	100 %	30	100 %

Tabel 17 di atas menunjukkan bahwa siswa yang dibiayai orang tua dan telah menyatakan selalu bertanya

dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dalam satu catur wulan sebanyak 16 orang atau 53,3 %, sedangkan siswa yang biaya sendiri sebanyak 4 orang atau 13,3 %. Dan siswa yang dibiayai orang tua dan telah menyatakan kadang-kadang bertanya dalam proses belajar mengajar di kelas dalam satu catur wulan sebanyak 8 orang atau 26,7 %, sedangkan siswa yang biaya sendiri sebanyak 17 orang atau 56,7 %. Kemudian siswa yang dibiayai orang tua dan telah menyatakan tidak pernah bertanya dalam proses belajar mengajar dalam satu catur wulan sebanyak 6 orang atau 20 %, sedangkan siswa yang biaya sendiri sebanyak 9 orang atau 30 %.

Selain dari pada kegiatan siswa bertanya dalam proses belajar mengajar, maka siswa yang baik hendaknya selalu meneliti kembali hasil jawaban setelah diadakan ulangan. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 18

KEGIATAN SISWA MENELITI KEMBALI HASIL JAWABAN SETELAH  
ULANGAN DI SMEA ISEN MULANG PALANGKARAYA  
TAHUN PELAJARAN 1996/1997

No	Alternatif Jawaban	Biaya Orang Tua		Biaya Sendiri	
		F	%	F	%
1	Selalu meneliti	21	70	5	16,7
2	Kadang-kadang meneliti	3	10	10	33,3
3	Tidak pernah meneliti	6	20	15	50
	Jumlah	30	100%	30	100%





10	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	1	25
11	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	26
12	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	28
13	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	29
14	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	1	26
15	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	28
16	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	28
17	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	33
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	27
21	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	33
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
23	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	28
24	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	26
25	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	33
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	27
27	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	33
28	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	28
29	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	30
30	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Jumlah												664

TABEL 20

PEROLEHAN SKORING AKTIVITAS BELAJAR SISWA BIAYA  
SENDIRI PADA SMEA ISEN MULANG PALANGKA RAYA  
TAHUN PELAJARAN 1996/1997

No	Aktivitas Belajar Siswa											Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	31
2	3	2	3	3	3	1	3	2	2	2	3	27
3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	3	3	1	3	1	3	2	2	27
5	2	1	3	3	2	2	3	1	2	2	2	23
6	2	1	2	3	2	1	2	1	1	1	1	17
7	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	28
8	3	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	17
9	1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	1	15
10	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	29
11	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	14
12	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	31



13	3	2	1	3	1	1	3	1	1	2	2	20
14	3	2	3	3	3	1	3	1	2	2	1	24
15	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	24
16	2	1	1	3	2	2	3	2	1	1	1	14
17	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	1	26
18	2	1	1	3	3	1	3	1	1	2	2	20
19	2	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	15
20	2	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	15
21	2	1	1	3	3	1	2	2	1	2	2	20
22	3	1	3	3	3	1	3	1	1	1	1	21
23	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	14
24	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	31
25	2	1	1	3	2	1	3	1	1	1	1	17
26	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	26
27	3	1	3	3	3	1	3	1	1	1	1	21
28	2	1	1	3	3	1	2	2	2	2	1	20
29	2	1	1	3	3	2	3	1	1	2	2	21
30	1	1	3	3	3	1	2	1	2	2	1	20
Jumlah												658

Dilihat dari kedua tabel di atas, maka diperoleh jumlah skoring masing-masing, paling rendah adalah 14 dan paling tinggi adalah 33. Untuk selanjutnya dibuat interval sebagai berikut :

TABEL 21

INTERVAL AKTIVITAS BELAJAR SISWA YANG DIBIAYAI ORANG TUA DAN BIAYA SENDIRI

No	Interval	Kategori
1	14 - 20	Rendah
2	21 - 27	Sedang
3	28 - 34	Tinggi

Berdasarkan interval di atas, maka perolehan prosentase jumlah skoring aktivitas belajar siswa yang dibiayai orang tua dan biaya sendiri adalah sebagai berikut :

TABEL 22

DISTRIBUSI FREKUENSI AKTIVITAS BELAJAR SISWA  
YANG DIBIYAI ORANG TUA DAN BIAYA SENDRI

No.	Interval	Biaya Orang Tua		Biaya Sendiri	
		F	%	F	%
1	14 - 20 (Rendah)	-	-	14	46,7
2	21 - 27 (Sedang)	6	20	10	33,3
3	28 - 34 (Tinggi)	24	80	6	20
	Jumlah	30	100 %	30	100 %

Tabel di atas memperlihatkan bahwa aktivitas belajar siswa yang dibiayai orang tua yang berada pada interval 14 - 20 ternyata tidak ditemui, sedangkan siswa yang biaya sendiri sebanyak 14 orang atau 46,7 %. Selanjutnya yang berada pada interval 21 - 27 siswa yang dibiayai orang tua sebanyak 6 orang atau 20 %, sementara siswa yang biaya sendiri sebanyak 10 orang atau 33,3 %. Kemudian yang berada pada interval 28 - 34 siswa yang dibiayai orang tua sebanyak 24 orang atau 80 %, sedangkan siswa yang biaya sendiri sebanyak 6 orang atau 20 %.

Selanjutnya untuk mengetahui perolehan jumlah skoring rata-rata aktivitas belajar siswa yang dibiayai orang tua dan biaya sendiri, dengan cara jumlah skor dibagi jumlah sampel, sehingga didapatkan jumlah skor rata-rata aktivitas belajar siswa yang dibiayai orang tua sebesar 29,47 yang berarti berada pada kualifikasi tinggi. Sementara siswa yang biaya sendiri mendapat jumlah skor rata-rata sebesar 21,93 yang berarti berada pada kualifikasi sedang.

#### **B. Hasil Belajar Siswa Yang Dibiayai Orang Tua Pada SMEA Isen Mulang Palangkaraya**

Berdasarkan data rekapitulasi nilai siswa ulangan umum cawu II tahun pelajaran 1996/1997 dalam mata pelajaran PPKn, Agama, Bahasa Indonesia, Penjaskes, SNSU, Matematika, Bahasa Inggris, Dasar Manajemen, Mengetik, Komputer, SM dan Komputer, Ekonomi dan Korelasi, Dasar Akuntansi, PHPD, maka berikut ini disajikan perolehan skoring hasil belajar yang dibiayai orang tua :

TABEL 23

PEBOLEHAN SKORING HASIL BELAJAR SISWA YANG DIBIYAI  
ORANG TUA PADA SMEA ISEN MULANG PALANGKA RAYA  
TAHUN PELAJARAN 1996/1997

No	Hasil Belajar Siswa Biaya Orang Tua														JlJ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	31
2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	33
3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	32
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
5	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
6	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	28
7	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
8	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
9	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	33
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
11	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	29
12	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	29
13	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	32
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	27
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	26
16	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	33
17	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	28
18	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	31
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
21	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	33
22	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
23	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
24	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
25	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
26	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	33
27	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	33
28	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	33
29	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	29
Jumlah															904

Sumber data : Rekapitulasi nilai Cawu II tahun 1997.

TABEL 24

PEROLEHAN SKORING HASIL BELAJAR SISWA BIAYA SENDIRI  
PADA SMEA ISEN MULANG PALANGKARAYA  
TAHUN PELAJARAN 1996/1997

No	Hasil Belajar Siswa-Biaya Sendiri														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	26
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	26
3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	25
4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	33
5	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	24
6	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	31
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
9	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	30
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	29
11	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	33
12	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	30
13	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
14	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
15	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	28
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
17	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
19	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	26
20	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	1	24
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	29
25	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
26	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	33
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
28	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	33
29	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	31
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
Jumlah															840

Sumber data : Rekapitulasi nilai Cawu II tahun 1997.

Dari kedua tabel di atas, maka perolehan jumlah skoring masing-masing, paling rendah adalah 25 dan paling tinggi adalah 33. Untuk selanjutnya dibuat interval sebagai berikut :

TABEL 25

INTERVAL HASIL BELAJAR SISWA YANG DIBIYAI  
ORANG TUA DAN BIAYA SENDIRI

No	I n t e r v a l	Kategori
1	25 - 27	Rendah
2	28 - 30	Sedang
3	31 - 33	Tinggi

Berdasarkan interval di atas, maka perolehan prosentase jumlah skoring hasil belajar siswa yang dibiayai orang tua dan biaya sendiri adalah sebagai berikut :

TABEL 26

DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL BELAJAR SISWA YANG  
DIBIYAI ORANG TUA DAN BIAYA SENDIRI

No	I n t e r v a l	Biaya Orang Tua		Biaya Sendiri	
		F	%	F	%
1	25 - 27	2	6,7	3	10
2	28 - 30	16	53,3	19	63,3
3	31 - 33	12	40	8	26,7
	J u m l a h	30	100 %	30	100 %

Data di atas memperlihatkan bahwa sebanyak 2 orang atau 6,7 % siswa yang dibiayai orang tua berada pada

interval 25 - 27, sedangkan siswa yang biaya sendiri sebanyak 3 orang atau 10 %. Kemudian yang berada pada interval 28 - 30 siswa yang dibiayai orang tua sebanyak 16 orang atau 53,3 %, siswa yang biaya sendiri sebanyak 19 orang atau 63,3 %. Selanjutnya yang berada pada interval 31 - 33 siswa yang dibiayai orang tua sebanyak 12 orang atau 40 %, sementara siswa yang biaya sendiri sebanyak 8 orang atau 26,7 %.

Selanjutnya untuk mengetahui perolehan skoring rata-rata hasil belajar siswa yang dibiayai oleh orang tua dengan jumlah skor dibagi jumlah sampel, sehingga didapatkan hasilnya sebesar 30,13 yang berarti berada pada kualifikasi sedang. Sedangkan perolehan skoring rata-rata siswa yang biaya sendiri sebesar 28,1 yang berarti berada pada kualifikasi sedang.

### C. Perbedaan aktivitas belajar siswa yang dibiayai orang tua dan biaya sendiri.

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan aktivitas belajar siswa yang dibiayai orang tua dengan biaya sendiri pada SMEA Isen Mulang Palangkaraya, maka dilakukan analisis dengan dua cara, yaitu analisis sederhana dan analisis kuantitatif.

## 1. Analisis sederhana

TABEL 27

PROSENTASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA YANG DIBIYAI  
ORANG TUA DAN BIAYA SENDIRI

No	Interval	Biaya Orang Tua		Biaya Sendiri	
		F	%	F	%
1	Rendah	-	-	14	46,7
2	Sedang	6	20	10	33,3
3	Tinggi	24	80	6	20
	Jumlah	30	100 %	30	100 %

Berdasarkan prosentasi mengenai aktivitas belajar siswa yang dibiayai orang tua dan biaya sendiri, maka diketahui yang berada pada interval rendah untuk siswa yang dibiayai orang tua ternyata tidak ditemukan, sedang siswa yang dibiayai sendiri 46,7 % atau 14 orang, kemudian pada interval sedang didapatkan siswa yang dibiayai orang tua sebesar 20 % atau 6 orang, sedangkan yang biaya sendiri 33,3 % atau 10 orang. Sedangkan yang berada pada interval tinggi untuk siswa yang dibiayai orang tua sebesar 80 % atau 24 orang, sementara siswa yang biaya sendiri 20 % atau 6 orang.

Kemudian jika dilihat dari perolehan jumlah skor rata-rata aktivitas belajar siswa yang dibiayai orang



tua sebesar 29,47, sementara siswa yang biaya sendiri mendapat jumlah skor rata-rata sebesar 221,93. Dengan demikian aktivitas belajar siswa yang dibiayai orang tua lebih tinggi daripada aktivitas belajar siswa yang biaya sendiri pada SMEA Isen Mulang Palangkaraya.

## 2. Analisis Kuantitatif

Untuk menganalisis secara kuantitatif, maka digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mencari mean, deviasi standard dan standard error dari vareabel i seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini :

TABEL 28

MENCARI MEAN DEVIASI STANDARD DAN STANDARD ERROR PADA VARIABEL I

No	Interval	f	x	x'	fx'	fx' <sup>2</sup>
1	28 - 34	24		+ 1	+ 24	24
2	21 - 27	6	M'24	0	0	0
3	14 - 20	-		- 1	- 1	1
J u m l a h		30	-	-	Σ 25	Σ 25

$$\begin{aligned}
 1). M_1 &= M' + 1 \frac{(\sum fx')}{N} = 25 + 1 \frac{(25)}{30} \\
 &= 25 + 58,3 \\
 &= 83,3
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2). \quad SD_1 &= 1 \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \frac{(\sum fx')^2}{(N)^2}} = 1 \sqrt{\frac{25}{30} - \frac{(25)^2}{(30)^2}} \\
 &= 1 \sqrt{0,83 - 0,83^2} = 1 \sqrt{0,83 - 0,68} \\
 &= 1 \sqrt{0,15} \\
 &= 1 \times 0,387 = 2,709
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3). \quad SE_{M_1} &= \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} = \frac{2,709}{\sqrt{30-1}} = \frac{2,709}{5,385} \\
 &= 0,503
 \end{aligned}$$

b. Mencari mean, deviasi standard dan standard error dari mean vareabel II dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 29

MENCARI MEAN, DEVIASI STANDARD DAN STANDARD ERROR DARI MEAN VAREABEL II

No	Interval	f	y	y'	fy'	fy'^2
1	28 - 34	6		+ 1	6	6
2	21 - 27	10	M' 24	0	0	0
3	14 - 20	14		- 1	- 14	14
J u m l a h		30	-	-	$\Sigma$ 20	$\Sigma$ 20

$$\begin{aligned}
 1). \quad M_2 &= M' + i \frac{(\sum fy')}{(N)} \\
 &= 24 + 7 \frac{(20)}{(30)} = 24 + 4,66 = 28,66
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2). \quad SD_2 &= \frac{\sqrt{\sum fy^2 - \frac{(\sum fy)^2}{N}}}{N} \\
 &= 7 \frac{\sqrt{20 - \frac{(20)^2}{30}}}{30} \\
 &= 7 \sqrt{0,66 - 0,66^2} \\
 &= 7 \sqrt{0,66 - 0,4356} \\
 &= 7 \sqrt{1,0956} \\
 &= 7 \times 1,0467 = 7,3269
 \end{aligned}$$

$$3). \quad SE_{M_1} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}} = \frac{7,3269}{\sqrt{29}} = \frac{7,3269}{5,38} = 1,361$$

c. Mencari standard error perbedaaan mean vareabel I dan mean vareabel II, dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 SE_{M_1 - M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} = \sqrt{(0,503)^2 + (1,361)^2} \\
 &= \sqrt{0,253009 + 1,852321} = \sqrt{2,10533} \\
 &= 1,450
 \end{aligned}$$

d. Mencari " t " atau  $t_0$  :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{33,3 - 28,66}{1,450} = \frac{54,64}{1,450} = 37,68$$

e. Memberikan interpretasi terhadap  $t_0$

df atau db =  $(N_1 + N_2) - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$ ,  
dikonsultasikan ke t tabel nilai t tersebut,

ternyata dalam tabel tidak ditemui df sebesar 58. karena itu dipergunakan df terdekat, yaitu 60. Dengan df sebesar 60 diperoleh t tabel sebagai berikut :

- Pada taraf signifikan 5 %  $t_t = 2,00$

- Pada taraf signifikan 1 %  $t_t = 2,65$

Karena t yang diperoleh dalam perhitungan (yaitu  $t_o = 37,68$ ) adalah lebih besar dari  $t_t$  (baik pada taraf signifikan 5 % atau 1 %, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nihil ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa yang dibiayai orang tua lebih tinggi dari aktivitas belajar siswa yang biaya sendiri pada SMA Isen Mulang Palangkaraya.

#### **D. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Dibiayai Orang Tua dengan Biaya Sendiri pada SMA Isen Mulang Palangkaraya**

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang dibiayai orang tua dengan biaya sendiri pada SMA Isen Mulang Palangkaraya, maka dilakukan analisis dengan dua cara, yaitu analisis sederhana dan analisis kuantitatif.

## 1. Analisis sederhana

TABEL 30

PROSENTASE HASIL BELAJAR SISWA YANG DIBIYAI  
ORANG TUA DAN BIAYA SENDIRI

No	Interval	Biaya Orang Tua		Biaya Sendiri	
		F	%	F	%
1	Rendah	2	6,7	3	10
2	Sedang	16	53,3	19	63,3
3	Tinggi	12	40	6	20,7
	Jumlah	30	100 %	30	100 %

Data di atas diketahui bahwa yang berada pada interval rendah siswa yang dibiayai orang tua sebesar 6,7 % atau 2 orang, sedangkan siswa yang biaya sendiri sebesar 10 % atau 3 orang. Kemudian yang interval sedang siswa yang dibiayai orang tua sebesar 53,3 % atau 16 orang, sedangkan siswa yang biaya sendiri sebesar 63,3 % atau 19 orang. Selanjutnya yang berada pada interval tinggi siswa yang dibiayai orang tua sebesar 40 % atau 12 orang, sementara siswa yang biaya sendiri sebesar 20,7 % atau 6 orang.

Kemudian jika dilihat dari perolehan jumlah skor rata-rata hasil belajar siswa yang dibiayai orang tua sebesar 30,13 (sedang), sedangkan siswa yang biaya sendiri sebesar 28,1 (sedang). Dengan demikian berarti

hasil belajar siswa yang dibiayai orang tua lebih besar dari yang biaya sendiri walaupun sama-sama berada pada kualifikasi sedang.

## 2. Analisis Kuantitatif

Untuk menganalisis secara kuantitatif digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mencari mean, deviasi standard dan standard error dari mean Variabel I seperti tertuang pada tabel berikut :

TABEL 31

MENCARI MEAN, DEVIASI STANDARD DAN STANDARD ERROR PADA VARIABEL I

No	S k o r	f	x	x <sup>2</sup>	fx <sup>2</sup>	fx <sup>-2</sup>
1	31 - 33	12		+ 1	+ 12	12
2	28 - 30	16	M <sup>29</sup>	0	0	0
3	25 - 27	2		- 1	- 2	2
J u m l a h		30	-	-	10	14

$$1). M_1 = M^* + i \frac{(\sum fx^*)}{(N)} = 29 + 3 \frac{(10)}{30} = 29 + 1 = 30$$

$$2). SD_1 = i \frac{\sqrt{\sum fx^{-2} - \frac{(\sum fx^*)^2}{(=N)}}}{N} = 3 \frac{\sqrt{14 - \frac{(10)^2}{(30)}}}{30}$$

$$= 3 \sqrt{0,46 - 0,11} = 3 \sqrt{0,35} = 3 \times 0,591$$

$$= 1,77$$

$$3). SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1-1}} = \frac{1,77}{\sqrt{30-1}} = \frac{1,77}{29} = \frac{1,77}{5,38} = 0,328$$

- b. Mencari mean, deviasi standard, dan standard error dari mean variabel II.

TABEL 32

MENCARI MEAN, DEVIASI STANDARD DAN STANDARD ERROR PADA VARIABEL. II

No	S k o r	f	y	y'	fy'	fy'^2
1	31 - 33	8		+ 1	+ 8	+ 8
2	28 - 30	19	(29)	0	0	0
3	25 - 27	3		- 1	- 3	+ 3
J u m l a h		30	-	-	5	11

Sumber data : Diolah dari tabel 28.

- 1). Mencari  $M_2$  :

$$M_2 = M' + 1 = \frac{(\sum fy')}{(N_2)} = 29 + 3 \frac{(5)}{(30)}$$

$$= 29 + 0,5 = 29,5$$

- 2). Mencari  $SD_2$  :

$$SD_2 = 1 \frac{\sqrt{fy'^2 - \frac{(\sum fy')^2}{N_2}}}{N_2} = 3 \frac{\sqrt{11 - \frac{(5)^2}{30}}}{30}$$

$$= 3 \sqrt{0,36 - 0,027} = 3 \sqrt{0,333}$$

$$= 3 \times 0,577 = 1,731$$

3). Mencari  $SE_{M_2}$  :

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}} = \frac{1,731}{\sqrt{30-1}} = \frac{1,731}{29} = \frac{1,731}{5,38}$$

$$= 0,321$$

c. Mencari standard error perbedaan mean variabel I dan variabel II dengan rumus :

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} = \sqrt{(0,328)^2 + (0,321)^2}$$

$$= \sqrt{0,107584 + 0,103041} = \sqrt{0,210625}$$

$$= 0,458$$

d. Mencari "t" atau  $t_0$  :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{30 - 29,5}{0,458} = \frac{0,5}{0,458} = 1,091$$

e. Memberikan interpretasi terhadap "  $t_0$  "

df atau db =  $(N_1 + N_2 - 2)$   $30 + 30 - 2 = 58$   
 (dikonsultasikan ke dalam t tabel tersebut). ternyata dalam tabel tidak ditemui df sebesar 58, karena itu dipergunakan df yang terdekat, yaitu  $df = 60$ . Dengan df 60 diperoleh t tabel sebagai berikut :

- Pada taraf signifikan 5 %  $t_t = 2,00$

- Pada taraf signifikan 1 %  $t_t = 2,65$

Karena " t " yang diperoleh dalam perhitungan (yaitu  $t_0 = 1,091$ ) adalah lebih kecil dari pada  $t_t$



(baik pada taraf signifikan 5 % atau 1 %). maka hipotesis nihil diterima, berarti antara variabel I dan variabel II tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang dibiayai orang tua tidak lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang biaya sendiri pada SMEA Isen Mulang Palangkaraya.

BAB V  
P E N U T U P

A. Kesimpulan

1. Aktivitas belajar siswa yang dibiayai orang tua dan biaya sendiri sebagai berikut :

a. Presentase aktivitas belajar siswa yang dibiayai orang tua berada pada kualifikasi tinggi sebesar 80 %, dan kualifikasi sedang 20 %, sedangkan kualifikasi rendah tidak ditemukan. Adapun perolehan jumlah skoring rata-rata adalah 29.47.

b. Presentase aktivitas belajar siswa yang biaya sendiri yang berada pada kualifikasi tinggi 20 %, kualifikasi sedang 33.3 % dan kualifikasi rendah 46.7 %. Adapun jumlah skoring rata-rata adalah 31.93.

2. Hasil belajar siswa yang dibiayai orang tua dan biaya sendiri sebagai berikut :

a. Presentase hasil belajar siswa yang dibiayai orang tua berada pada kualifikasi tinggi 40 % dan kualifikasi sedang 53.3 %, sedangkan kualifikasi rendah 6.7 %. Adapun jumlah skoring rata-rata hasil belajar siswa adalah 30.13.

b. Presentase hasil belajar siswa biaya sendiri yang berada pada kualifikasi tinggi 26.7 %, kualifikasi sedang 63.3 % dan kualifikasi rendah 10 %. Selanjutnya mengenai perolehan jumlah skoring rata-rata sebesar 26.1.

3. Perbedaan aktivitas belajar siswa yang dibiayai orang tua dengan biaya sendiri perlu dilihat dari analisis sederhana, melalui perolehan jumlah skoring rata-rata aktivitas belajar siswa yang dibiayai orang tua 29.47 (kualifikasi tinggi) dan biaya sendiri 21.93 (kualifikasi sedang). Setelah dilanjutkan dengan analisis kuantitatif diperoleh nilai  $t$  sebesar 37.8, kemudian dibandingkan dengan  $t$  tabel taraf signifikan 5 % = 2.00 dan 1 % = 2.65 ternyata  $t$  lebih besar dari  $t$  tabel, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa yang dibiayai orang tua lebih tinggi dari aktivitas belajar siswa yang biaya sendiri.
4. Perbedaan hasil belajar siswa yang dibiayai orang tua dan biaya sendiri perlu dilihat dengan analisis sederhana melalui perolehan jumlah skoring rata-rata hasil belajar siswa yang dibiayai orang tua sebesar 30.13 (kualifikasi sedang) dan yang biaya sendiri sebesar 26.7 (kualifikasi sedang). Setelah dilanjutkan dengan analisis kuantitatif diperoleh  $t$  sebesar 1.091 dibandingkan dengan  $t$  tabel pada taraf signifikan 5 % = 2.00 dan 1 % = 2.65 ternyata  $t$  lebih kecil dari  $t$  tabel, sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang dibiayai orang tua tidak lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang biaya sendiri.

## B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pihak sekolah agar memperhatikan kepada siswa yang biaya sendiri, sehingga diharapkan hasil belajar mereka tidak kalah dengan yang dibiayai orang tua.
2. Diharapkan kepada siswa SMEA Isen Mulang Palangkaraya, baik yang biaya sendiri atau biaya orang tua untuk selalu menambah ilmu pengetahuan dengan cara banyak membaca buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran di sekolah, sehingga diharapkan akan dapat meningkatkan hasil belajarnya.
3. Diharapkan Skripsi ini dapat bermanfaat sebagai bahan acuan untuk menentukan langkah selanjutnya khususnya di SMEA Isen Mulang Palangkaraya yang merupakan sasaran penelitian penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Jalaluddin, (tanpa tahun), Jami'usshagir  
Isru Ihyai Kutubil Arabiyah.
- Abu Ahmadi, Drs., dan Drs. Supritono Widodo, (1991),  
Psikologi Pelajar, Jakarta, Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, DR., (1993), Prosedur Penelitian  
Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta, Bina Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (1990), Kamus Besar  
Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka.
- Hamalik, Oemar, Drs., (1980), Metode Belajar dan  
Resulitan Belajar, Bandung, Tarsito.
- Jamarah, Syaiful Bahri, Drs., (1994), Prestasi Belajar  
dan Kompetensi Guru, Surabaya, Usaha Nasional.
- Nasution, S. Prof., Dr., MA., (1984), Berbagai Pendekatan  
Dalam Proses Belajar Mengajar, Jakarta, Bina Aksara.
- , (1982), Asas-asas Kurikulum, Bandung, Jemmars.
- Purwanto, M. Ngelim, Drs., MP, (1988), Psikologi  
Pendidikan, Bandung, Remaja Karya.
- Salam, Syamsir, Drs., MS., (1994), Pedoman Penulisan  
Skrripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka-  
rava.
- Sardiman, AM., (1987), Interaksi dan Motivasi Belajar  
Mengajar, Jakarta, Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty, Drs., (1987), Pengantar Statistik  
Pendidikan, Jakarta, Rajawali.
- Sudjana, Nana, (1989), Cara Belajar Siswa Aktif, Bandung,  
Sinar Baru.
- Suryabrata, Sumadi, RA, Dra., MA., ED., S., Phd., (1993),  
Metodologi Penelitian, Jakarta, Rajawali.
- Supriano, Hadi, Prof., Drs., MA., (1991), Metodologi  
Research, Yogyakarta, Andi Offset.

Uzein, Heman, Muhammad, Drs., dan Dra. Lilis Setiawati.  
(1993). Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar. Bandung, remaja Kusda Karya.

Wahyu, Drs., Ms., (1987). Bimbingan Penulisan Skripsi. Bandung, Tarsito.